

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjunjung kestabilan perusahaan maka diperlukan tenaga kerja yang berkompeten ialah aspek terutama sesuatu organisasi, apapun wujud serta tujuannya. Berartinya sumber daya manusia dalam sesuatu organisasi ataupun lembaga pembelajaran menuntut tiap organisasi .memiliki pegawai yang berkualitas untuk mengelola organisasi. Jelas bahwa ketika pemimpin perlu memanfaatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan output dalam lingkungan bisnis atau pendidikan, di era persaingan global yang ketat saat ini, sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga organisasi harus memiliki kualitas yang baik.

Kesediaan perusahaan untuk termotivasi mungkin membantunya mencapai tujuannya. Karena tingkat produktivitas yang tinggi, kedua item ini akan memberikan, yang akan membantu kesuksesan perusahaan. Sebaliknya, jika produktivitas tenaga kerja turun,, hal ini hendak membatasi industri dalam menggapai tujuannya. Tiap industri senantiasa menginginkan produktivitas tiap karyawannya bertambah. Untuk melakukan ini, perusahaan harus memastikan bahwa semua karyawan termotivasi dengan baik untuk mencapai produktivitas dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, menambahkan 3 pengalaman kerja yang dimiliki karyawan akan memberikan hubungan yang sangat baik dalam upaya mencapai tingkat kinerja.

Motivasi didefinisikan sebagai kekuatan yang mempengaruhi dan mendukung perilaku manusia atau sebagai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan, baik upaya yang kuat atau lemah dilakukan. Masih ada beberapa peneliti yang memiliki perspektif yang beragam tentang motivasi kerja. apakah motivasi kerja memiliki dampak besar pada kinerja karyawan dinyatakan dalam temuan penelitian. (Putra, 2019)

Dalam suatu organisasi, keteraturan diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Disiplin kerja adalah salah satu cara untuk menjaga ketertiban ini. Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk penerapan standar organisasi. Tujuan utama disiplin kerja adalah memaksimalkan efisiensi dengan mencegah pemborosan waktu dan tenaga. Disiplin bertujuan untuk mencegah pekerjaan dimulai dengan lambat atau menyelesaikan pekerjaan lebih awal karena terlambat atau malas. Disiplin juga bertujuan untuk menghilangkan perbedaan pendapat di antara karyawan dan mencegah ketidaktaatan yang disebabkan oleh kesalahpahaman dan salah tafsir. Secara umum disiplin kerja dapat terlihat jika karyawan perusahaan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan teratur, memakai pakaian yang rapi,(Perasaan, 2018).

Kesehatan serta keselamatan kerja berkaitan erat dengan upaya penangkalan musibah serta penyakit akibat kerja serta diwujudkan dalam wujud terciptanya warga serta area kerja yang nyaman, sehat serta sejahtera, dan berdaya guna serta produktif. Tidak hanya di Indonesia, banyak permasalahan musibah industri di bermacam negeri yang dampaknya merugikan tidak cuma untuk industri, tetapi juga kemanusiaan. *Safety* kerja merupakan sesuatu aktivitas ataupun proses yang

dirancang buat melindungi karyawan dalam seluruh aspek pekerjaan. Industrisebisa bisa jadi melindungi karyawan dari musibah kerja dikala melaksanakan kegiatan tiap hari. Kesehatan kerja ialah metode supaya karyawan senantiasa sehatsepanjang bekerja.(utama, 2021)

Peminat akan meningkatkan efisiensi karyawan dengan dorongan eksternal yaitu dari sisi manajer akan membuat karyawan termotivasi untuk terus bekerja. Selain motivasi ekstrinsik, juga pegawai internal yang tidak antusias akan mempengaruhi kinerja. Kurangnya motivasi karyawan dapat dilihat pada tabel keterlambatan karyawan yang dapat merugikan perusahaan.

Tabel 1.1 Data Jadwal Keterlambatan Karyawan Bulan July 2022- Januari 2023

Bulan	Jumlah Karyawan Terlambat
July	10
Agustus	15
September	21
Oktober	29
November	30
Desember	30
Januari	37

Sumber: PT Putra Teguh Mandiri, 2023

Dari data keterlambatan didapatkan terjadinya kenaikan setiap bulannya dari bulan Januari hingga Juni. Pada bulan July ada 10 karyawan yang terlambat bulan Agustus sebanyak 15 orang, September terdapat 21 pegawai yang terlambat masuk pada bulan berikutnya kenaikan masih terjadi yaitu sebanyak 29 karyawan bulan November dan Desember ada 30 orang yang telat datang dan pada bulan Januari sebanyak 37 karyawan yang terlambat datang. Keterlambatan ini dimaknai bahwasanya karyawan kurang termotivasi untuk bekerja karena terdapat

keterlamabatan untuk bekerja, padahal jika karyawan datang tepat waktu maka membuat kinerja akan maksimal

Karyawan diwajibkan untuk mematuhi peraturan perusahaan, namun terdapat pelanggaran karyawan yang melanggar dan mengakibatkan keterlambatan kerja, yang dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Tabel 1.2 Data Jumlah Pelanggaran Karyawan July 2022-Januari 2023

Bulan	Jumlah Karyawan yang melanggar
July	14
Agustus	15
September	15
Oktober	20
November	24
Desember	29
Januari	30

Sumber: PT Putra Teguh Mandiri, 2023

Disiplin karyawan PT Putra Teguh Mandiri bisa dikatakan kurang dikarenakan setiap bulannya karyawan selalu membuat pelanggaran sehingga kinerja yang dihasilkan tidak optimal. Di July ada 14 karyawan yang melakukan pelanggaran, Agustus sebanyak 15 karyawan yang tidak patuh pada peraturan, bulan September tidak jauh beda dengan bulan sebelumnya jumlah karyawan yang tidak disiplin sebanyak 15 pada bulan Oktober terjadi kenaikan jumlah karyawan yang membandel yaitu sebanyak 20 dan di bulan November sebanyak 24 karyawan yang susah diatur begitu pula pada bulan Desember ada 29 karyawan melanggar peraturan perusahaan. Pada Januari masih belum ada penurunan pelanggaran karyawan yaitu sebanyak 30 karyawan

Kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting untuk diterapkan dalam suatu perusahaan khususnya pada perusahaan galangan kapal dan reparasi kapal. Kesehatan dan keselamatan kerja di PT Putra Teguh Mandiri seringkali terabaikan sehingga mengakibatkan produktivitas karyawan kurang optimal karena ketika seorang karyawan sakit atau mengalami kecelakaan, pekerjaan akan terhambat dan tertunda.

Tabel 1.3 Data Karyawan Sakit Atau Cedera Pada Bulan July 2022-Januari 2023

Bulan	Jumlah karyawan Sakit atau cedera karena kerjaan
July	6
Agustus	7
September	10
Oktober	10
November	12
Desember	14
Januari	16

Sumber: PT Putra Teguh Mandiri, 2023

Keselamatan dan Kesehatan kerja sangat penting dalam bekerja apalagi di PT Putra Teguh Mandiri perusahaan yang memiliki alat-alat berat seharusnya safety diperhitungkan, tetapi dalam masalah ini terjadinya kecelakaan dan sakit saat bekerja dan itu mengakibatkan kinerja tidak optimal. Pada bulan Juli ada 6 orang sakit, bulan Agustus 7 sakit, bulan berikutnya adanya kenaikan jumlah sakit sebanyak 10. Di bulan Oktober jumlah sakit sebanyak 10. Bulan November mengalami kenaikan jumlah sakit 12 orang. Bulan berikutnya jumlah karyawan sakit sebanyak 14. Bulan Januari ada sebanyak 16 karyawan yang sakit atau cedera karena pekerjaan. Safety sangat penting saat bekerja karyawan PT Putra Teguh Mandiri yang tidak memperhatikan keselamatannya berdampak pada output kerja

yang harus diselesaikan dengan begitu penyelesaian tugas yang diberikan akan terhambat.

Kinerja pegawai merupakan hasil yang dihasilkan oleh pegawai. PT Putra Teguh Mandiri sebagai perusahaan yang memiliki klien di bidang industri galangan kapal dan reparasi kapal menginginkan pekerjaan selesai tepat waktu, namun karyawan tidak pernah menyelesaikannya tepat waktu, sehingga perusahaan dipandang kurang profesional.

Tabel 1.4 Data Jadwal Pekerjaan Yang Harus Diselesaikan

Jadwal Proyek Finishing	Jadwal Proyek tertunda
29-08-2022	4-08-2022
15-09-2022	18-09-2022
1-10-2022	7-10-2022
21-11-2022	29-11-2022
1-12-2022	9-12-2022

Sumber:PT Putra Teguh Mandiri, 2023

Dapat dijelaskan dari data yang sudah didapatkan kinerja karyawan yang tidak memuaskan karena pekerjaan diselesaikan tidak tepat waktu pada bulan Agustus jadwal selsai proyek tanggal 29 namun terselesaikan tanggal 4 bulan September tahun 2022, proyek berikutnya seharusnya siap di tanggal 15-09-2022 ternyata siap pada 18-09-2022, proyek berikutnya diselesaikan tanggal 7-11-2022 pending selama seminggu yang seharusnya 1-11-2022. Pada bulan berikutnya karyawan mengerjakan pekerjaannya tidak tepat waktu yaitu 29-12-2022 seharusnya dijadwalkan 21-12-2022. Proyek yang selanjutnya yang penyelesaiannya tidak tepat waktu juga jadwal proyek finish seharusnya tanggal 1-12-2022 dapat diselesaikan karyawan 9-12-2022. Perkerjaan yang dilakukan karyawan kurang memuaskan. Kinerja yang buruk berdampak pada keberlanjutan organisasi

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PUTRA TEGUH MANDIRI”**

1.2 Masalah identifikasi

Melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

- 1.Karyawan yang suka terlambat
- 2.Karyawan yang tidak mengikuti aturan
- 3.Terjadinya kecelakaan dan penyakit di antara karyawan
- 4.Kurangnya staf profesional dalam pelatihan untuk tugas mereka
- 5.Kurangnya motivasi terhadap karyawan

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas, dalam penelitian ini, peneliti berkonsentrasi untuk membahas pokok permasalahan sebagaimana tertuang dalam judul skripsi, yang dibatasi pada setting masalah, yaitu: motivasi, disiplin, keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai. PT Putra Teguh Mandiri. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat lebih terarah dan terarah. Responden survei PT Putra Teguh Mandiri sebanyak 110 pegawai.

1.4 Rumusan Masalah

Terkait hal tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Putra Teguh Mandiri?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Putra Teguh Mandiri?
3. Apakah keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Putra Teguh Mandiri?
4. Apakah motivasi kerja, disiplin kerja, keselamatan dan Kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja kerja karyawan PT Putra Teguh Mandiri.
2. Mengetahui dampak disiplin terhadap kinerja kerja karyawan PT Putra Teguh Mandiri.
3. Mengetahui dampak kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Putra Teguh Mandiri.
4. Mengetahui pengaruh motivasi, disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Putra Teguh Mandiri.

1.6 Manfaat Studi

1.6.1 Manfaat teoretis

Adapun keuntungan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan memperluas pengetahuan, keterampilan berpikir akademis dan metodis, pendekatan, dan pengalaman penulis dalam komposisi wacana.
2. Bermanfaat tolak ukur bagi perpustakaan akademik untuk meninjau tahun depan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan

Berharap dapat menjadi bahan evaluasi tentang motivasi, disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja dalam kaitannya dengan kinerja pegawai, yang dapat mengoptimalkan kinerja pegawai.
2. Untuk Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendidikan atau bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Putera Batam dan dapat dijadikan bahan bagi peneliti sejenis.
3. Untuk peneliti

Diharapkan penelitian berguna sebagai salah satu cara untuk mengamalkan ilmu di perguruan tinggi sambil melakukan penelitian menuju penyelesaian pendidikan tinggi.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Sanggup digunakan selaku bahan pendukung riset yang relevan serta bisa membagikan data teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang melaksanakan riset terpaut kasus ini.